

BAB III

HASIL PENELITIAN DI BNK PADANG

A. Obyek Penelitian.

A.1. Letak.

Badan Narkotika Kota Padang (BNKP) berdomisili pada kompleks Kantor Balaikota Kota Padang yang terletak di jalan Bay Pass KM. 18 Aia Pacah Padang.

A.2. Struktur Organisasi BNK Padang.

Susunan Organisasi di BNK Padang Berdasarkan Keputusan Dasar Hukum Perpres RI No. 83. 2007.

- I. Penanggung Jawab : Walikota Padang.
- II. Wakil Penanggung Jawab :
 - 1. Muspida.
 - 2. Ketua DPRD Padang.
 - 3. Kapoltabes Padang.
 - 4. Dandim 0312 Padang.
 - 5. Kajari Padang.
 - 6. Pengadilan Tinggi Padang.
 - 7. Wadanlatamal II Padang.
 - 8. Dan Lanud Padang.
 - 9. Dan Dem Pom Padang.
- III. Ketua : H. Mahyeldi, Sp

- IV. Anggota : 1. Sekda Kota Padang.
2. Kasdim 0312 Padang.
3. Staf Ahli Bidang Hukum Dan Politik.
4. Dinas Kesehatan Kota Padang.
5. Kadina Pendidikan Kota Padang.
6. Kadinas Sosial.
7. Kakandepag Kota Padang.
8. LSM Granat Kota Padang.

V. Kalakharbnk : H. Syafril Basyir, SH

VI. Sekretaris : Drs, H, Darwis Candra, MM

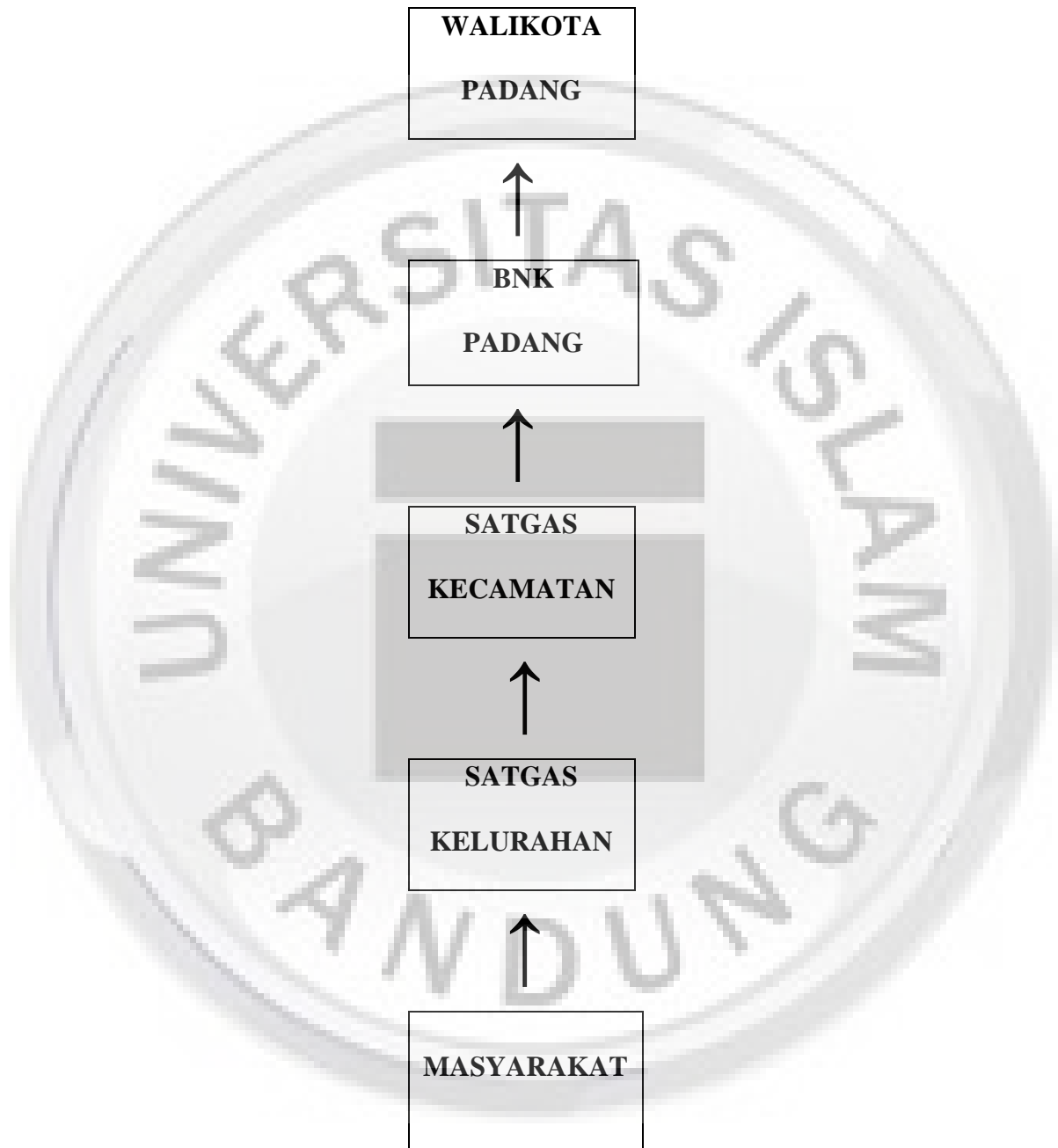
Koordinator :

- A. Koordinator Bidang Pencegahan.
- B. Koordinator Bidang Penegak Hukum.
- C. Koordinator Bidang Terapi dan Rehabilitasi.
- D. Koordinator Bidang Litbang dan Informatika.

Satgas :

- a. Satgas Kecamatan.
- b. Satgas Kelurahan.

A.3. Alur Pelaporan Satgas BNK Padang.



A.4. Jenis – Jenis Kegiatan BNK Padang.

1. Pembekalan bagi SATGAS Kecamatan dan Kelurahan oleh BNK Padang.
2. Penyuluhan narkoba tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.
3. Penyuluhan narkoba ke masyarakat melalui masjid – masjid di setiap Kecamatan.
4. Kegiatan terapi dan Rehabilitasi.
5. Kegiatan penyelidikan dan penyidikan.
6. Penyelidikan Kantor atau Posko Sekretariat BNK Padang.
7. Peningkatan SDM pengurus BNK Padang.

B. Upaya Penanggulangan dan Pemberantasan Narkotika.

B.1. Kebijakan Strategi Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika di Kota Padang

A. Kebijakan.

1. Mengupayakan secara komprehensif dan multidimensional pencegahan dan pemberantasan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.
2. Menindak secara tegas, konsisten dan sungguh – sungguh sesuai ketentuan peraturan perundangan.

3. Memberikan kesempatan yang seluas – luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya penyelenggaraan terapi dan rehabilitasi.
4. Memanfaatkan semaksimal mungkin media masa, termasuk kemajuan Teknologi Internet dan alat Komunikasi dalam memberikan Informasi kepada masyarakat.
5. Membangun upaya pencegahan yang berbasis masyarakat.

B. Strategi.

1. Pencegahan : Berbasis masyarakat, mendorong dan menggugah kesadaran kepedulian dan peran serta aktif seluruh komponen masyarakat.
2. Penegak hukum : Pemberantasan narkoba secara komprehensif dengan menerapkan undang-undang dan peraturan secara tegas.
3. Terapi dan Rehabilitasi : Mengobati para penyalahguna narkoba dengan melakukan pengobatan secara medis, social dan spiritual.
4. Pengembangan dan Peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana

B.2. Upaya – Upaya Yang Dilakukan Oleh BNK Padang Dalam Penanggulangan dan Pemberantasan Narkotika

1. Pembentukan Satuan Petugas (Satgas) Kecamatan dan Kelurahan dimana fungsinya yaitu mampu memberikan informasi tentang bahaya narkoba di lingkungannya dan yang paling penting adalah mampu memberikan informasi

cepat dan tepat tentang yang terjadi di lingkungannya dan potensi-potensi penyalahgunaan narkotika tersebut.

2. Kegiatan penyuluhan narkotika dielemen masyarakat, agar masyarakat bisa mengetahui bahaya-bahaya penyalahguna pemakaian narkotika tersebut.
 3. Mengadakan operasi bersama dengan Kepolisian Kasat Narkoba di Kota Padang dan LSM yang ada di kota Padang. Yang mana hasilnya begitu luar biasa setiap melakukan operasi yang diketahui memakai dan pengedar selalu menemukan barang bukti dan begitu juga di penjara maupun tempat hiburan malam.
 4. Melakukan penyuluhan ke sekolah tingkat dasar sampai ke menengah atas tentang bahayanya narkotika tersebut. Karena banyaknya kalangan anak-anak dan remaja tidak tau bahayanya narkotika tersebut serta banyaknya kalangan anak-anak dibawah umur dan remaja dalam pemakaian narkotika tersebut.
- (wawancara dengan sekretaris BNK Padang Drs, H, Darwis Candra, MM).

C. Hambatan – Hambatan Dalam Pemberantas dan Penyalahgunaan Narkotika.

Di kota Padang pengedar dan pemakai narkoba sangat leluasa untuk memakai dan mengedarkannya. Pengedar tidak perlu lagi untuk menjualnya di daerah-daerah lain karena pemakai di Kota Padang kebanyakan adalah orang-orang yang ekonomi menengah atas yang cukup bisa untuk membeli narkoba tersebut, walaupun mereka ekonomi menengah kebawah, dipastikan mereka adalah pengedar sekaligus pemakai narkotika tersebut.

Kendalanya yang paling penting ialah anggaran untuk mengadakan penyuluhan sangat besar apalagi pada saat melakukan operasi. Serta kurang perhatiannya masyarakat dalam pemberantasan narkoba dan mendengarkan atau memahami dalam mengadakan penyuluhan tersebut. Kemudian Proses transaksi narkoba sangat menggiurkan karena keuntungannya sangat besar disaat mencari pekerjaan begitu sulit, modusnya adalah masyarakat yang tidak memiliki uang diberikan gratis kemudian setelah ketagihan untuk mendapatkan kembali narkoba tersebut harus menjadi pengedar terlebih dahulu. Untuk itu bahwa secara garis besar hambatannya karena faktor ekonomi, banyak pengangguran, hasil yang sangat menjanjikan, hal lain bahwa masyarakat Kota Padang sudah banyak yang “*High Class*” atau masyarakat yang memiliki banyak uang sehingga membeli narkoba dengan mudah.

Hambatan lainnya adalah karena petugas di BNK Padang adalah PNS atau Pegawai Negeri Sipil, sehingga BNK di Kota Padang tidak bisa melakukan penangkapan, penyelidikan dan penyidikan dalam kasus narkoba. Serta dalam penangkapan maupun penyelidikan dan penyidikan BNK di Kota Padang kurang bisa menjalin komunikasi dengan wakil penanggung jawab yaitu Kapoltabes Padang. Hambatan lainnya karena BNK di Kota Padang masih belum memiliki lahan atau gedung sendiri yang mana BNK ini masih menumpang di Kantor Balaikota Padang. (wawancara dengan sekretaris BNK Padang Drs, H, Darwis Candra, MM).

C. Laporan Tahunan Penyalahgunaan Narkotika

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lingkungan BNK (Badan Narkotika Kota) Padang, yang mana datanya mengenai perkara narkotika ini bersumber dari Poltabes Kota Padang.

Pada tahun 2014 berdasarkan data yang diperoleh dari Poltabes Kota Padang bahwa kasus yang terjadi 143 kasus (seratus empat puluh tiga) penyalahgunaan narkotika, sedangkan pada tahun 2013 terjadi 184 (seratus delapan puluh empat) penyalahgunaan narkotika yang diungkap oleh Poltabes Kota Padang. Data tersebut dapat dilihat dalam table :

Tabel 1

No.	Penyalahgunaan Narkotika	
1	Kasus Pada Tahun 2013	184
2	Kasus Pada Tahun 2014	143
	Jumlah	327

Sumber : Sat Narkotika Poltabes Kota Padang

Dari tabel tersebut, terjadi penurunan kuantitas penyalahgunaan narkotika yang terjadi pada tahun 2014. Sebelumnya pada tahun 2013 terjadi sejumlah 184 (seratus delapan puluh empat) penyalahgunaan narkotika di wilayah hukum Kota Padang dan pada tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 143 (seratus empat puluh tiga) kasus narkotika. Tahun 2013 kuantitas penyalahgunaan narkotika di Kota

Padang sangat tinggi, pada bulan November saja kasus narkoba sebanyak 164 kasus.

Selanjutnya diperoleh data mengenai karakteristik mengenai kejahatan narkoba secara keseluruhan hasil yang diungkap kasus selama setahun dengan perbandingan tahun sebelumnya, yang dilakukan oleh penyalahgunaan narkoba sepanjang tahun 2013 samapai tahun 2014 yang akan diuraikan dalam tabel dibawah ini.



Tabel 2

Karakteristik Mengenai kejahatan Narkotika dan Kejahatan Teroganisir Sat
Narkoba Poltabes dan Unit Narkoba Polsek Jajaran Poltabes Kota Padang Tahun

2013

NO	SATUAN	CT	CC	TERSANGKA					
				LK	PR	EDAR	PMK	WNI	WNA
1	POLTABES PDG KOTA	123	119	133	13	46	113	144	4
2	POLSEK PDG UTARA	9	7	5	4	1	4	5	0
3	POLSEK PDG BARAT	5	4	3	2	2	2	3	0
4	POLSEK PDG TIMUR	7	5	8	3	2	6	6	0
5	POLSEK LUBUK BEGALUNG	3	3	5	3	0	8	5	0
6	POLSEK PDG SELATAN	6	5	7	2	3	3	7	0
7	POLSEK LUBUK KILANGAN	2	1	2	0	5	7	2	0
8	POLSEK PAUH	4	3	3	1	4	2	4	0
9	POLSEK KURANJI	11	8	13	2	3	11	14	2
10	POLSEK KOTO TANGAH	6	4	5	2	3	4	5	0
11	POLSEK NANGGALO	4	2	3	1	0	3	3	0
12	POLSEK BUNGUS	4	4	6	2	1	5	6	0
	JUMLAH	184	165	193	35	70	168	204	6

Sumber : Sat Narkoba dan Polsek Jajaran Poltabes Kota Padang

Keterangan

CT : Crime Total. WNI : Warga Negara Indonesia.

CC : Crime Clearance. WNA : Warga Negara Asing.

LK : Laki – Laki.

PR : Perempuan.

EDAR : Pengedar.

PMK : Pemakai.

Tabel 3

Karakteristik Mengenai kejahatan Narkotika dan Kejahatan Teroganisir Sat
Narkoba Poltabes dan Unit Narkoba Polsek Jajaran Poltabes Kota Padang Tahun

2014

NO	SATUAN	CT	CC	TERSANGKA					
				LK	PR	EDAR	PMK	WNI	WNA
1	POLTABES PDG KOTA	119	111	115	5	34	113	130	6
2	POLSEK PDG UTARA	3	2	4	1	3	5	5	2
3	POLSEK PDG BARAT	2	4	4	0	3	4	5	0
4	POLSEK PDG TIMUR	2	3	6	0	4	4	4	1
5	POLSEK LUBUK BEGALUNG	1	2	3	0	3	5	4	1
6	POLSEK PDG SELATAN	3	4	4	1	6	2	7	2
7	POLSEK LUBUK KILANGAN	2	1	3	1	4	3	4	0
8	POLSEK PAUH	2	1	3	1	3	3	3	0
9	POLSEK KURANJI	5	3	7	2	5	7	5	0
10	POLSEK KOTO TANGAH	0	0	0	0	0	0	0	0
11	POLSEK NANGGALO	2	2	3	0	2	3	6	0
12	POLSEK BUNGUS	2	4	3	0	4	5	4	0
	JUMLAH	143	137	155	11	71	154	177	12

Sumber : Sat Narkoba dan Polsek Jajaran Poltabes Kota Padang

Keterangan

CT : Crime Total.

WNI : Warga Negara Indonesia.

CC : Crime Clearance.

WNA : Warga Negara Asing.

LK : Laki – Laki.

PR : Perempuan.

EDAR : Pengedar.

PMK : Pemakai.